

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data mengenai tema Penggunaan Metode Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Tingkatan Ibtida'iyah Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Metode Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Qiro'atil Qur'an Al-Mahrusiyah

Penggunaan Metode Jet Tempur di Madrasah Qiro'atil Qur'an Al-Mahrusiyah dengan menggunakan dua sistem, yang pertama dengan sistem klasikal dan yang kedua dengan sistem Talaqi. Sistem klasikal adalah sitem belajar ilmu Al-Qur'an dengan cara melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan cara guru memberikan materi sesuai tingkatan kelasnya dan kemudian mempraktekkan materi yang telah di sampaikan tersebut, sedangkan sistem talaqi adalah belajar membaca Al-Qur'an dengan cara guru mencontohkan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar terlebih dahulu kemudian murid-murid menirukan bacaan yang sama dengan apa yang dibacakan oleh guru tersebut.

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Qiro'atil Qur'an Al-Mahrusiyah

a. Kelebihan Metode Jet Tempur

Menitik Beratkan Pada Hafalan. Metode jet tempur menitik beratkan pembelajaran dan pengajarannya dengan menghafalkan surat-surat tertentu dilandasi untuk mengalap berkah kepada para sahabat Nabi, surat-surat pilihannya yaitu Juz 'Ama dan Sab'ul Munjiat. Lebih mudah di fahami, karena dari tingkatan dasar telah di tekankan menghafal huruf Hija'iyah dan hal ini mengakibatkan santri mudah untuk menghafal materi tajwid makhroj dan sifat huruf yang dari masing2 materi tersebut memiliki pembagian huruf. Menggunakan waktu yang lebih singkat, karena metode jet tempur menerapkan sistem kenaikan tingkatan dua kali dalam satu tahun ajaran.

b. Kelemahan Metode Jet Tempur

Tidak di berlakukannya seleksi tes masuk yang membuat santri baru yang pernah mondok terkesan menyepelkan pembelajaran karena santri tersebut merasa sudah mengerti tentang materi tersebut, di saat pembelajaran berlangsung guru yang aktif sehingga santri terkesan pasif, kekurangan yang ketiga yaitu kegiatan belajar mengajar setiap harinya masih berjalan kurang efektif dikarenakan kegiatan belajar mengajar setiap harinya di laksanakan pada waktu subuh dan hal ini membuat santri banyak yang terlambat.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk Madrasah Qiro'atil Qur'an sebagai salah satu lembaga pendidikan dan pengajaran ilmu Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah Qiro'atil Qur'an

Bagi Madrasah hendaknya agar lebih memperhatikan santri yang banyak melanggar peraturan dan tidak antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di madrasah, agar kegiatan belajar dan mengajar dapat berjalan lancar dan menghasilkan hasil yang maksimal.

2. Bagi Santri

Bagi santri hendaknya mematuhi segala peraturan madrasah dan mengikuti semua jenis kegiatan belajar mengajar di madrasah dengan sungguh-sungguh dan dengan himmah yang besar. Agar santri ketika sudah menamatkan belajar di Madrasah Qiro'atil Qur'an dapat menjadi khotimin yang benar-benar paham akan ilmu Al-Qur'an.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang peneliti tulis ini masih sangat jauh dari kata benar dan sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan sumber yang penulis gunakan, sehingga sangat perlu untuk dilakukan penelitian dan kajian yang lebih lanjut mengenai tema yang peneliti tuliskan ini.